

PENERAPAN APLIKASI DALAM MENGOLAH ASET DESA (STUDI KASUS : KEPENGHULUAN SRI KAYANGAN)

¹⁾Volvo Sihombing, ²⁾Gomal Juni Yanris

^{1,2}Fak. Sains dan Teknologi, Manajemen Informatika, Universitas Labuhanbatu

E-mail : volvolumbantoran@gmail.com

E-mail : gomaljunianris@gmail.com

ABSTRACT

Utilization of Village assets is indirectly used in the context of carrying out village government duties and does not change ownership status. Permendagri No.1 Tahun 2016 village is a legal community unit that has the authority to manage and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives. With the advancement of data collection technology village assets pursued in the form of digitalization in the form of buildings, land or the others. Kepenghuluan (Village Office) Sri Kayangan in managing village assets is still conventional which is recorded in the book. With the application of the system that was built, the archives of all the assets of the village of Keprihuan Sri Sri could be audited properly.

Keywords: *assets, village, database*

ABSTRAK

Pendayagunaan aset Desa secara tidak langsung dipergunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pemerintahan desa dan tidak mengubah status kepemilikan. Permendagri No.1 Tahun 2016 desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat. Dengan majunya teknologi pendataan aset desa diupayakan dalam bentuk digitalisasi baik itu berupa gedung, tanah atau yang lain nya. Kepenghuluan (Kantor Desa) Sri Kayangan dalam pengelolaan aset desa masih konvensional yang dicatat dalam buku. Dengan adanya penerapan sistem yang dibangun maka arsip dari semua aset desa kepenghuluan sri kayangan dapat diaudit dengan baik.

Kata kunci : *aset, desa, database*

1. PENDAHULUAN

Aset desa merupakan barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja desa atau perolehan hak lainnya yang sah. Aset Desa dapat berupa tanah kas desa, tanah ulayat, pasar desa, pasar hewan, tambatan perahu, bangunan desa, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, hutan milik desa, mata air milik desa, pemandian umum, dan aset lainnya milik desa.

Dalam mengelola aset desa Kepenghuluan Sri Kayangan masih mencatat dibuku aset sehingga kurang efisien dalam pencatatan sehingga dibangun sebuah sistem dalam mengelola aset desa Sri Kayangan berbasis web dan diarsip disimpan didalam database yang dibangun, kapan saja bisa dicetak atau diaudit dan tidak akan hilang. Dengan adanya teknologi yang dapat terkomputerisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan efektifitas waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu informasi.

Uraian tugas dan fungsi dari tata usaha

keperintahan dalam kantor Kepenghuluan Sri Kayangan adalah mengurus masalah inventaris persediaan barang dan perlengkapan yang ada dikantor tersebut. Untuk memperlancar dan mempermudah pendataan data barang masuk, data supplier, data permintaan barang dan rangkaian pelaksanaan kegiatan perlu adanya Sistem informasi Pengolahan Data yang mendukung dan dapat mengoptimalkan pelayanan.

2. METODE

2.1 Pengertian Aset dan Desa

Aset adalah sesuatu barang yang memiliki nilai ekonomi, nilai komersial ataupun nilai tukar yang dimiliki oleh suatu individu atau instansi.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

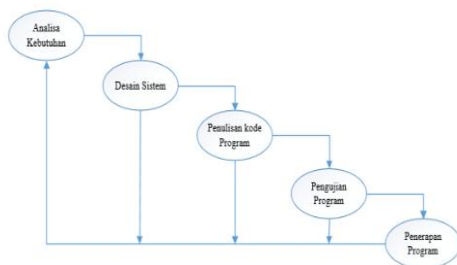
Ketentuan Umum dalam Permendagri Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa. Jenis asset desa seperti Kekayaan Asli Desa, Kekayaan Milik desa yang dibeli atau diperoleh atas bebas APBDesa, Kekayaan desa yang diperoleh dari hibah dan sumbangan atau yang sejenis, Kekayaan desa yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak dan atau diperoleh berdasarkan ketentuan peraturan undang-undang, hasil kerja sama desa, kekayaan desa yang berasal dai perolehan lain yang sah. Kekayaan Asli desa terdiri atas : pasar kas desa, pasar desa, pasar hewan, tambatan perahu, bangunan desa, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian, hutan milik desa, mata iar milik desa, pemaduan umum dan kekayaan asli desa lain nya.

2.2 Aplikasi dan Sistem Inforasi

Aplikasi merupakan program yang secara langsung dapat melakukan proses-proses yang digunakan dalam komputer oleh pengguna. Aplikasi merupakan kumpulan dari file-file tertentu yang berisi kode program yang menghubungkan antara pengguna dan perangkat keras Komputer. Sistem merupakan bentuk jaringan yang saling berhubungan antar unit. Sistem Informasi merupakan penyajian informasi yang dikomputerisasi dengan baik dan benar. Informasi ibarat darah yang mengalir didalam tubuh manusia, maksud dari kalimat tersebut yaitu bahwa informasi sangat penting pada suatu organisasi.

2.2 METODE

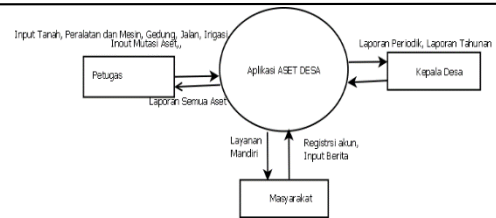
Metode yang digunakan penulis dalam pengembangan sistem adalah metode waterfall. Pengembangan sistem dengan metode waterfall karena proses runtut sistem tersebut bisa terstruktur dengan bai dan memperkecil kesalahan maupun bug.



GAMBAR I.
METODE WATERFALL

2.3 Diagram Konteks

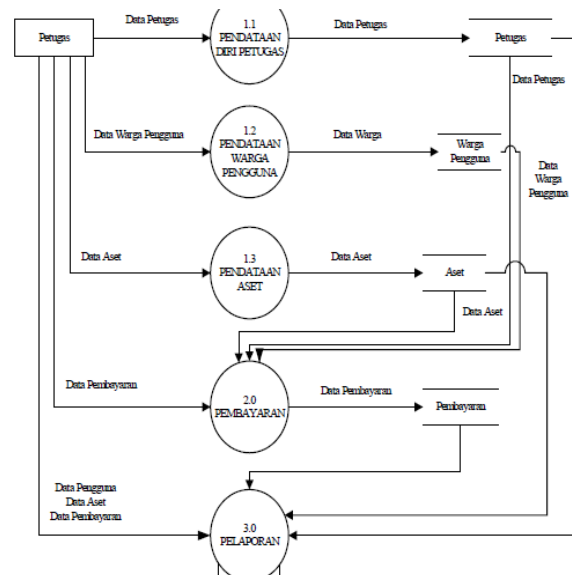
Diagram Konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antar entity luar, masukan dan keluaran dari sistem.



GAMBAR II.
DIAGRAM KONTEKS

2.4 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram ini menunjukkan sistem yang berjalan atau alur yang akan dijalankan, digaram untuk mempermudah alur dari program yang dijalankan.



GAMBAR III.
DFD LEVEL 0

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi dalam Aplikasi ini merupakan Rancangan Interface yang sudah terbentuk yang akan dijalankan.

1. Halaman Menu Utama

Halaman menu utama menampilkan menu yang ada dalam website

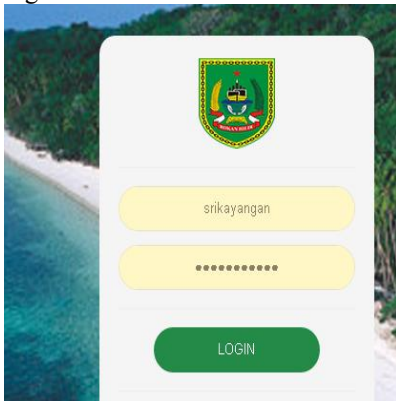


GAMBAR IV.

HALAMAN UTAMA

2. Halaman Login

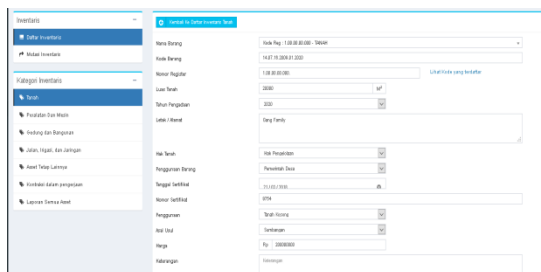
Halaman login ini bertujuan untuk masuk kedalam sistem dalam pengolahan website. Admin dapat mengelolah semua data.



GAMBAR V.
HALAMAN LOGIN

3. Halaman Input Data Aset Tanah

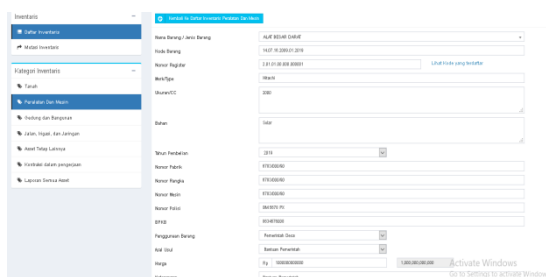
Menu ini menginput data Aset Desa Berupa Tanah dengan Ukuran, harga, No Sertifikat Tanah dan alamat Tanah yang menjadi Aset Desa.



GAMBAR VI.
HALAMAN TANAH

4. Halaman Input Data Aset Peralatan dan Mesin

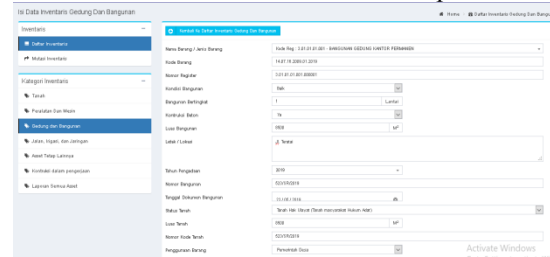
Menu ini merekam untuk peralatan Mesin, CC, No rangka, No. Mesin, Harga.



GAMBAR VII
HALAMAN PERALATAN MESIN

5. Halaman Input Data Aset Gedung dan Bangunan

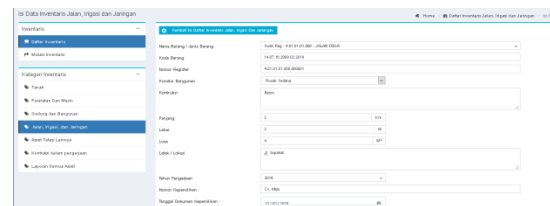
Halaman Aset Gedung dan Bangunan merupakan inventarisasi dari desa bantuan dari Kabupaten.



GAMBAR VIII.
INPUT GEDUNG DAN BANGUNAN

6. Halaman Input Data Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan

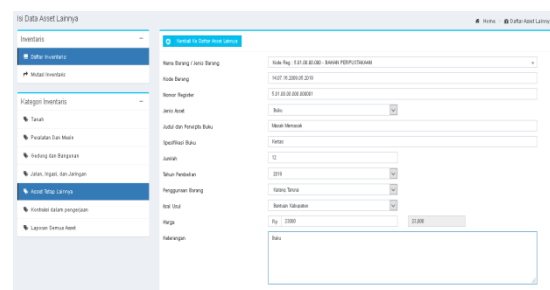
Input Data Jalan, Irigasi dan Jaringan merupakan halaman web untuk angrgan perbaikan jalan, baik itu luas jalan, panjang dan lebar jalan.



GAMBAR IX
INPUT JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

7. Halaman Input Data Aset Tetap Lainnya

Input asset lainnya terdapat perpustakaan desa, Buku, Monograf, Refrensi dan buku lainnya. Semua dapat di inputkan didalam sistem website yang dibangun didesa Kepenghuluan Sri Kayangan yang berada di Kec. Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir, Riau.



GAMBAR X.
INPUT ASET LAINYA

8. Laporan Keseluruhan Aset

Laporan keseluruhan Aset ini mencakup dari semua asset yang direkam didalam website, Laporan ini juga bisa dicetak Per tahun sesuai dengan Kebutuhan.

No	Jenis Barang	Keterangan	Aset barang			
			Dapat Berdiri	Baruan	Rusak	Habis
1	Aset Tetap Lainnya	Informasi mengenai aset tetap berupa barang tidak bergerak lainnya	0	0	0	1
2	Bekas dan Bangunan	Informasi mengenai gedung dan bangunan yang berdiri	0	0	0	1
3	Jalan, Trotoar dan Lapangan	Informasi mengenai lapangan, trotoar dan jalan lainnya	0	0	0	0
4	Kontainer Dalam Pengepakan	Informasi mengenai kontainer yang masih dalam pengepakan	0	0	0	0
5	Persediaan dan Meubel	Informasi mengenai persediaan dan meubel	0	1	0	0
6	Stash dan Deca	Informasi mengenai angka yang menunjukkan dengan tanda dibalik halaman yang digunakan dalam proses transaksi	0	0	0	1
Total			0	1	0	2

GAMBAR XI
LAPORAN KESELURUHAN ASET

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil Karya ini adalah sebagai berikut :

1. Data Aset desa dengan adanya Aplikasi ini dapat tercover semuanya dan diarsipkan secara komputerisasi.
2. Membantu Penghulu dan Perangkat Desa membuat laporan dengan adanya Website Aset Desa ini.
3. Penyimpanan Arsip data Aset desa lebih terjamin dan memiliki jangka panjang waktu.

5. REFERENSI

- [1] H. Sudibyo, "Sistem Informasi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Web Pada Desa Purwosari," *J. Ekon. dan Tek. Inform.*, vol. 2, pp. 68–80, 2014.
- [2] V. M. M. Siregar, H. Sugara, and I. M. Siregar, "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Barang Pada PT. Serdang Hulu," *J. Comput. Bisnis*, vol. 12, no. 2, pp. 111–117, 2018.
- [3] M. Ashari and J. Juaini, "Sistem Informasi Pengolahan Data Inventaris Dan Pengadaan Barang Pada Kantor Desa Lenteng Berbasis Web," *J. Manaj. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, p. 49, 2018.
- [4] Usman and Gladinda, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Surat Peersetujuan Berlayar Di Kantor Unit Penyelenggaraan Pelabuhan Kelas III Kuala Gaung," *J. Sist.*, vol. Vol.6 No., no. 2, pp. 9–17, 2017.
- [5] Ilyas, "Sistem Informasi Pencetakan Berbasis Web Pada Percetakan Ade Printing Tembilahan," *J. Sist.*, vol. 2, pp. 1–14, 2013.
- [6] D. R. Kidul, "Rancang bangun sistem informasi pengelolaan aset desa rajagaluh kidul," -, vol., no. 103, pp. 203–208.
- [7] W. D. Prasetyo, "Sistem Informasi Inventaris Desa berbasis Web," *Electron. These Diss. Univ. Muhammadiyah Surakarta*, p. 21, 2017.